

**META ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MODUL TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
IPA SMP DAN FISIKA SMA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**DODOKEN AYU**

**NIM. 17033009/ 2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**

**JURUSAN FISIKA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

**Dodoken Ayu : Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA SMP dan FISIKA SMA**

Penelitian ini adalah penelitian meta analisis pengaruh penggunaan modul terhadap hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan media yang menarik dalam proses pembelajaran seperti modul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *effect size* pengaruh penggunaan modul berdasarkan jenjang pendidikan, unit materi dan aspek hasil belajar yang meliputi aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Metode dalam penelitian yang digunakan adalah meta analisis terhadap 20 artikel yang sudah dipublikasikan pada berbagai jurnal dan prosiding baik nasional dan internasional. Artikel yang digunakan telah memenuhi kriteria untuk dilakukan perhitungan *effect size* dan dikelompokkan berdasarkan tiga indikator yaitu berdasarkan jenjang pendidikan, unit materi, dan hasil belajar meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa (1) Nilai *effect size* pengaruh penggunaan modul untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada jenjang pendidikan SMA yaitu 0,728 kriteria sedang dan jenjang pendidikan SMP yaitu 0,622 kriteria sedang. Penggunaan modul terhadap hasil belajar siswa berdasarkan jenjang pendidikan, lebih berpengaruh pada jenjang SMA dibandingkan SMP;(2) Nilai *effect size* pengaruh penggunaan modul untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada jenjang pendidikan SMA unit materi mekanika yaitu 0,780 kriteria tinggi, fluida 0,635 dengan kriteria sedang. Pada jenjang pendidikan SMP unit materi hukum newton 1,195, getaran dan gelombang 0,382 kriteria rendah. Pengaruh penggunaan modul terhadap hasil belajar siswa berdasarkan unit materi, lebih berpengaruh mekanika yaitu 0,78 kriteria tinggi pada jenjang SMA, dan berpengaruh pada unit materi hukum newton yaitu 1,195 untuk jenjang SMP; (3) Nilai *effect size* pengaruh penggunaan modul untuk meningkatkan hasil belajar memberikan pengaruh pada ketiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Namun jika dibandingkan lebih tinggi pengaruhnya pada aspek sikap yaitu dengan nilai 0,844

Kata Kunci: Meta Analisis, Modul, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA SMP dan Fisika SMA**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Selama melaksanakan penyusunan skripsi ini telah banyak nasehat yang penulis peroleh baik bimbingan, motivasi, kritikan maupun saran yang bermanfaat bagi penulis. Dengan alasan ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr.Desnita,M.Si sebagai dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Murtiani,M.Pd sebagai dosen Penasehat Akademik sekaligus Penguji, yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Wahyuni Satria Dewi, S.Pd, M.Pd sebagai dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP dan selaku ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP
5. Ibu Dr. Hj. Fatni Mufit, S.Pd., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA

UNP.

6. Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil kepada penulis.
9. Saudara Yudha Pratama,S.H. yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
- 10.Teman, rekan dan sahabat yang telah membantu selama pembuatan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis masih berharap saran dari Bapak atau Ibu untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua

Padang, November 2021

Penulis

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Dodoken Ayu  
NIM : 17033009  
Prog. Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**META ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MODUL TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
IPA SMP DAN FISIKA SMA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 5 November 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dr. Desnita, M.Si.	
Anggota	: Dra. Murtiani, M.Pd	
Anggota	: Wahyuni Satria Dewi, S.Pd, M.Pd	

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA SMP dan Fisika SMA  
Nama : Dodoken Ayu  
NIM : 17033009  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Fisika



**Dr. Ratnawulan, M.Si**  
NIP. 196901201993032002

Padang, 5 November 2021

Disetujui oleh :  
Pembimbing



**Dr. Desnita, M.Si**  
NIP. 195912081984032001

### Surat Pernyataan Terlibat dalam Penelitian Dosen

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dodoken Ayu

Nim : 17033009

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah dilibatkan dalam bagian payung penelitian dosen Fisika yang diketuai oleh Ibu Dr. Desnita, M.Si yang berjudul :

**Pengembangan LKS Fisika Berbasis Pendekatan CTL untuk meningkatkan Keterampilan 4C.**

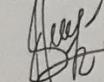
Adapun judul Skripsi saya yang dihasilkan dari penelitian tersebut adalah :

**Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA SMP dan Fisika SMA**

Dengan demikian pernyataan penelitian ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai keperluan. Saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Desnita, M.Si yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk terlibat di dalam penelitian. Semoga ilmu dari pengalaman yang telah diberikan bermanfaat untuk kemajuan dunia pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, 5 November 2021

Mengetahui,  
Dosen Penelitian



**Dr. Desnita, M.Si**

NIP.19591208 198403 2 001

Peneliti



**Dodoken Ayu**

NIM.17033009

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA SMP dan Fisika SMA” adalah murni karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 5 November 2021  
Yang membuat pernyataan



Dodoken Ayu

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
SURAT PERNYATAAN TERLIBAT PENELITIAN DOSEN.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	iviii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang .....	1
B.Identifikasi Masalah.....	8
C.Pembatasan Masalah .....	9
D.Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	12
A.Deskripsi Teori.....	12
1.Meta Analisis.....	12
2.Hasil Belajar .....	15
3.Modul Pembelajaran Fisika.....	28
4.E – Modul Pembelajaran Fisika .....	36
5.Pembelajaran IPA.....	41
6.Pembelajaran Fisika Menurut Kurikulum 2013 .....	42
B.Penelitian Relavan.....	44

C. Kerangka Berfikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN .....	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Prosedure Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel .....	49
1. Populasi .....	49
2. Sampel .....	49
D. Variabel dan Data.....	50
1. Variabel Penelitian .....	50
2. Data Penelitian .....	51
E. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	63
A. Hasil Penelitian .....	63
B. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP .....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN .....	83

## DAFTAR TABEL

Table 1. Aspek Pengetahuan .....	17
Table 2. Kata Kerja Operasional Aspek Pengetahuan .....	20
Table 3. Aspek Sikap .....	22
Table 4. Kata Kerja Operasional Aspek Sikap.....	22
Table 5. Aspek Keterampilan.....	23
Table 6. Kata Kerja Operasional Aspek Keterampilan.....	25
Table 7. Daftar Jurnal yang Digunakan .....	51
Table 8. Kriteria Ukuran Efek (ES) .....	62
Table 9. Data Hasil Effect Size Masing-Masing Artikel Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	63
Table 10. Summary Effect Size Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	65
Table 11. Data Hasil Effect Size Masing-Masing Artikel Berdasarkan Unit Materi..	66
Table 12. Summary Effect Size Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Unit Materi .....	67
Table 13. Data Hasil Effect Size Masing-Masing Artikel Berdasarkan Aspek Hasil Belajar .....	69
Table 14. Summary Effect Size Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Aspek Hasil Belajar Meliputi : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Distribusi Nilai Effect Size Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA SMP dan Fisika SMA .....	83
Lampiran 2. Analisis Data Effect Size Masing-Masing Artikel .....	86
Lampiran 3. Summary Effect Size Penggunaan Modul Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	107
Lampiran 4. Summary Effect Size Pengaruh Penggunaan Modul Berdasarkan Unit Materi .....	109
Lampiran 5. Summary Effect Size Pengaruh Penggunaan Modul Berdasarkan Aspek Hasil Belajar.....	112
Lampiran 6. Daftar Link Artikel .....	115

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan abad 21 ini ditandai sebagai abad teknologi informasi dan komunikasi dalam segala segi kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran (Triani Widyanti: 2017). Dunia kerja menuntut untuk perubahan kompetensi, kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi menjadi kompetensi penting dalam memasuki kehidupan abad 21. Pendidikan yang identik dengan sekolah, menjadi harapan besar masyarakat untuk mampu mewujudkan insan-insan unggul di abad 21 yaitu insan yang mampu bersaing di berbagai sektor kehidupan ditengah tengah perkembangan global yang sangat pesat saat ini. Untuk itu diperlukan pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan mempengaruhi pertumbuhan individu disebut pendidikan.

Pendidikan ini merupakan pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi. Pendidikan di Indonesia dilaksanakan berlandaskan pada tujuan pendidikan nasional. UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional ini dapat memberikan arah yang jelas bagi setiap usaha pendidikan di Indonesia. Demi mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, salah satu usaha yang dilakukan pemerintah adalah merevisi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Sejak diluncurkannya pada tahun 2013, Kurikulum 2013 telah mengalami beberapa perbaikan dan perkembangan. Upaya perubahan kurikulum dapat dilihat dari kurikulum berbasis konten menjadi kurikulum 2013 berbasis kompetensi. Untuk itu adanya upaya pemerintah mengatur implementasi kurikulum dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa disekolah melalui 8 standar pendidikan, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan (PP No 13 tahun 2015).

IPA dan Fisika merupakan salah satu mata pelajaran dikurikulum 2013. Merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya (Kemendikbud (2013: 212)). Salah satu penerapan ilmu pengetahuan tersebut adalah pada pembelajaran IPA dan fisika.

Pembelajaran IPA lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya dan peserta didik hanya akan mengerti bila peserta didik aktif belajar mencari, mengolah, mencerna, dan merumuskan dipikiran sendirinya, oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan dapat mendorong siswa dalam mencari informasi dari berbagai sumber begitu juga dengan pembelajaran fisika.

Pembelajaran fisika merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan fenomena alam. Menurut Paul Suparno (2013 : 1) pembelajaran fisika yaitu proses membangun pengetahuan sendiri bagi peserta didik. Peserta didik hanya akan mengerti dengan sungguh – sungguh dan mempunyai kompetensi dalam bidang fisika yang digeluti bila peserta didik sendiri aktif belajar, mengolah, mencerna, dan merumuskannya dipikiran sendiri. Hal tersebut terjadi karena proses pembelajaran fisika lebih cenderung menghafal materi dan rumus tanpa berusaha untuk memahami dan mengerti lebih lanjut materi tersebut, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA SMP dan fisika SMA masih rendah. Untuk itu diperlukanlah sumber belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu contoh yaitu modul pembelajaran.

Modul adalah sarana pembelajaran dalam bentuk tertulis yang disusun secara sistematis yang memuat materi pembelajaran, metode, tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar atau indikator pencapaian kompetensi, petunjuk kegiatan belajar mandiri, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguji diri sendiri melalui latihan yang telah disajikan dalam modul agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Suprawoto 2009:2).

Modul memiliki fungsi sebagai pengganti fungsi guru, alat evaluasi, dan bahan rujukan bagi siswa. Adapun karakteristik modul yaitu pertama siswa mampu belajar mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain, kedua seluruh materi pembelajaran dari satu unit standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dipelajari terdapat didalam satu modul secara utuh (Sarah, 2016).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Dengan adanya tes hasil belajar, maka guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Syafni (2019) hasil belajar merupakan pencapaian kompetensi yang dilalui peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari sekian unsur yang sangat menentukan kualitas proses pembelajaran salah satunya adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang digunakan guru. Namun keadaan dilapangan berbeda dengan kondisi yang diharapkan.

Melalui hasil observasi dari beberapa jurnal ditemukan bahwa keadaan nyata dilapangan tidak sesuai dengan keadaan ideal yang diharapkan. Keadaan nyata yang pertama adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah, proses pembelajaran masih berlangsung satu arah, yaitu dari guru kepada siswa sedangkan interaksi, kerjasama, dan pengenalan konsep kurang terlihat dan maksimal sehingga bersifat monoton dan membuat siswa tidak aktif, cenderung pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung (Furkana Aulia, 2017) ; (Siti Sarah, 2016) ; (Rizki Fernanda, 2015) ; (Desy Ria Pratama, 2016) ; (Intan Anggraeni, 2020) ; (Silmi Hidayatullah, 2020) ; (Yulia Rahmatika, 2014) ; (Olivia Putri Utami Gumay , 2020) ; (Dwi Sari Ida Aflaha , 2015) Salah satu hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan bahan ajar ICT (Melia Vivi Ningrum, 2017).

Keadaan nyata kedua adalah sumber belajar kurang bervariasi. Bahan ajar bukan buatan guru, tapi dari penerbit tertentu. Bahan ajar tersebut masih belum memuat tentang keterkaitan pengalaman keseharian siswa dengan materi fisika yang sedang dipelajari. Sehingga membuat siswa kurang pemahaman dalam penguasaan materi yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Guru kurang efektif dalam penyusunan bahan ajar seperti modul, buku paket yang digunakan belum relevan, dan penggunaan sumber belajar masih sedikit (Olivia Putri Utami Gumay, 2020) ; (Melia Vivi Ningrum, 2017) ; (Eli Sumiati, 2018) ; (Heru Edi Kurniawan, 2013) ; (Gigih Adrian Said , 2015) ; (Novita, 2018) ; (Susilawati, 2020) ; (Tiara Shavira,

2018) ; (Intan Anggraeni, 2020) ; (Silmi Hidayatullah, 2020). Siswa belum memiliki inisiatif belajar sebelum pembelajaran dibuka oleh guru (Desy Ria Pratama, 2016); (Ria Monica, 2020) dan guru masih menggunakan cara konvensional untuk menjelaskan materi – materi salah satunya memberikan rumus – rumus pada siswa untuk menyelesaikan soal – soal sehingga siswa belum terbiasa menemukan, memecahkan konsep – konsep yang berhubungan dengan materi yang di pelajari (Yulia Rahmatika, 2014) ; (Widarto, 2016).

Keadaan nyata yang ketiga adalah siswa masih mengalami miskonsepsi dan belum terbiasa dengan konsep-konsep fisika yang bersifat abstrak dan asing bagi siswa, yang menyebabkan kurang bermaknanya pembelajaran fisika sehingga siswa menjadi jenuh dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah (Yulia Rahmatika, 2014) ; (Novita, 2018) ; (Furkana Aulia, 2017) ; (Rizki Fernanda, 2015); (Desy Ria Pratama, 2016) ; (Ria Monica, 2020) ; (Widarto, 2016).

Dari permasalahan yang telah dipaparkan diketahui bahwa adanya perbedaan antara keadaan nyata dengan keadaan ideal yang di harapkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat digunakan yaitu penggunaan modul terhadap hasil belajar siswa. Modul digunakan dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran fisika yang lebih mengacu pada proses.

Penelitian mengenai modul sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dari sekian banyak penelitian mengenai modul yang telah dilakukan perlu adanya sintesis dari penelitian – penelitian tersebut dikarenakan penelitian mengenai modul

yang semakin banyak mengakibatkan bertambahnya jumlah bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dengan adanya sistesis terhadap penelitian para peneliti dapat memperoleh informasi awal dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan tentang masalah yang akan diteliti.

Hasil penelusuran yang dilakukan peneliti terhadap artikel – artikel pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh modul. Hasil penelitiannya sangat bervariasi, materi yang diteliti sedikit. Berdasarkan alasan inilah diperlukan suatu rangkuman yang lebih luas agar peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian ini mudah untuk mengambil sumber data ataupun untuk dijadikan sebagai referensi.

Berdasarkan hasil penelitian khususnya tentang pengaruh modul terhadap hasil belajar, diperlukan analisis lebih lanjut terhadap penelitian – penelitian tersebut untuk mengetahui nilai *Effect Size* dengan keterkaitan antara variabel bebas, variabel moderator dan variabel terikat dalam penelitian tersebut dengan menggunakan metode meta analisis. Metode meta analisis merupakan metode penelitian yang menelaah dan merangkum dengan menggunakan metode statistik dengan menggabungkan hasil beberapa penelitian terdahulu untuk mengetahui kesimpulan secara keseluruhan pada topik di angkat. Penelitian meta analisis ini menggunakan hasil dari beberapa penelitian terdahulu dengan topik yang sama sebagai sumber data untuk memperoleh informasi sehingga dapat dianalisis besar pengaruhnya pada penelitian terdahulu.

Penelitian dengan metode meta analisis ini dipilih oleh peneliti berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu pertama hasil dari penelitian meta analisis memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi karena data yang didapatkan adalah data yang sudah diteliti sebelumnya. Kedua dapat mengidentifikasi heterogenitas pengaruh dari berbagai macam penelitian. Ketiga dapat meningkatkan kekuatan statistik untuk mendeteksi pengaruh. Keempat dapat mengembangkan, memperbaiki, dan menguji hipotesis. Kelima meta analisis ini dapat menjawab pertanyaan kesenjangan dari hasil penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas dan kendala pada penelitian sebelumnya merupakan salah satu tujuan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA SMP dan Fisika SMA”**

### **B. 0Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran masih konvensional, belum bervariasi dan cenderung monoton.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.
4. Sumber belajar yang digunakan belum menarik.
5. Belum ada kajian secara menyeluruh mengenai *effect size* pengaruh penggunaan modul terhadap hasil belajar siswa berdasarkan jenjang

pendidikan, unit materi, dan aspek hasil belajar meliputi: pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah penelitian perlu dibatasi.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber yang digunakan dari meta analisis ini sebanyak 20 judul artikel yang sudah dipublikasikan pada berbagai jurnal diantaranya: jurnal nasional terakreditasi sinta, jurnal nasional ber-ISSN, jurnal internasional dan prosiding nasional.
2. Penelitian ini dilakukan hanya untuk melihat *effect size* pengaruh penggunaan modul terhadap hasil belajar siswa berdasarkan jenjang pendidikan, unit materi, dan aspek hasil belajar meliputi: pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana *effect size* pengaruh penggunaan modul terhadap hasil belajar siswa berdasarkan jenjang pendidikan.
2. Bagaimana *effect size* pengaruh penggunaan modul terhadap hasil belajar siswa berdasarkan unit materi.

3. Bagaimana *effect size* pengaruh penggunaan modul terhadap hasil belajar aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui *effect size* pengaruh penggunaan modul terhadap hasil belajar siswa berdasarkan jenjang pendidikan.
2. Mengetahui *effect size* pengaruh penggunaan modul terhadap hasil belajar siswa berdasarkan materi pelajaran.
3. Mengetahui *effect size* pengaruh penggunaan modul terhadap hasil belajar aspek pengetahuan , sikap dan keterampilan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat bagi peneliti, guru, siswa, dan peneliti lain. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat dijadikan pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan sebagai calon pendidik di masa yang akan datang dan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi kependidikan fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.
2. Bagi guru sebagai pertimbangan untuk memilih media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

3. Bagi siswa sebagai pengalaman belajar fisika menggunakan modul.
4. Bagi peneliti lain sebagai sumber ide dan referensi dalam penelitian berikutnya.